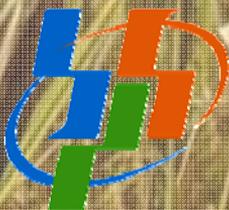




# **STATISTIK DAERAH KABUPATEN LEBONG 2012**



*BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LEBONG  
BPS - Statistics of Lebong Regency*

STATISTIK DAERAH  
KABUPATEN LEBONG  
2012

<http://lebongkab.bps.go.id>

## **STATISTIK DAERAH KABUPATEN LEBONG 2012**

No.Publikasi : 17070.1206

Katalog BPS : 1101002.1707

Ukuran Buku : 18,2 cm x 25,7 cm

Jumlah Halaman : 24 Halaman

Naskah : Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit : Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong

Dicetak Oleh :

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya



## **VISI BPS**

***Pelopop data statistik terpercaya untuk semua***

## **MISI BPS**

1. *Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien*
2. *Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia*
3. *Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik*
4. *Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak*
5. *Meningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien*



## KATA PENGANTAR

Publikasi **Statistik Daerah Kabupaten Lebong 2012** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Lebong berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kabupaten Lebong yang di analisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kabupaten Lebong.

Publikasi Statistik Daerah Kabupaten Lebong 2012 diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kabupaten Lebong 2012 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Lebong dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Kepala Badan Pusat Statistik  
Kabupaten Lebong

Yulian Efendi, SE



## DAFTAR ISI

1.	<b>Geografi dan Iklim</b>	<b>1</b>	8.	<b>Pembangunan Manusia</b>	<b>8</b>
2.	<b>Pemerintahan</b>	<b>2</b>	9.	<b>Pertanian</b>	<b>9</b>
3.	<b>Penduduk</b>	<b>3</b>	10.	<b>Pertambangan dan Energi</b>	<b>10</b>
4.	<b>Ketenagakerjaan</b>	<b>4</b>	11.	<b>Industri</b>	<b>11</b>
5.	<b>Pendidikan</b>	<b>5</b>	12.	<b>Transportasi dan Komunikasi</b>	<b>12</b>
6.	<b>Kesehatan</b>	<b>6</b>	13.	<b>Pendapatan Regional</b>	<b>13</b>
7.	<b>Perumahan</b>	<b>7</b>	14.	<b>Perbandingan Regional</b>	<b>14</b>
				<b>Lampiran Tabel</b>	<b>15</b>



# GEOGRAFI DAN IKLIM

Kabupaten Lebong terletak 155 Km dari Kota Bengkulu

111.035 dari 273.131 Ha luas Kabupaten Lebong merupakan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS)

# 1

**L**uas Kabupaten Lebong mencapai 273.131 Ha, dan 111.035 Ha merupakan kawasan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS). Secara Geografis, Kabupaten Lebong terletak di sebelah Utara Kota Bengkulu dan secara astronomis terletak di 101° sampai 102° Bujur Timur dan 02°55' sampai 03°60' Lintang Selatan.

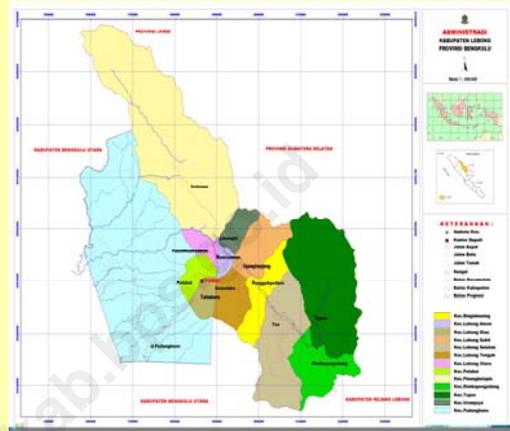
**\*\*Tahukah Anda??**

**"Kecamatan Topos berjarak 60 Km dari Ibukota Kabupaten dan merupakan kecamatan terjauh."**

Kabupaten Lebong mempunyai 13 kecamatan yang membentang dari utara ke selatan. Kecamatan yang terluas adalah kecamatan Padang Bano dan Kecamatan yang terkecil adalah kecamatan Amen.

Sepanjang Tahun 2011, rata-rata hari hujan setiap bulannya adalah 15,92 hari. Suhu udara minimal terjadi pada bulan Juli sebesar 19,1°C dan suhu maksimum terjadi pada bulan Oktober sebesar 30,1°C.

## Peta Adminstrasi Kabupaten Lebong



Sumber : BPN Kabupaten Lebong

## Statistik Geografi Kabupaten Lebong

<b>Luas Wilayah</b>	<b>: 273.131 Ha</b>
<b>Batas wilayah</b>	
<b>- Utara</b>	<b>: Propinsi Jambi</b>
<b>- Selatan</b>	<b>: Kab. Rejang Lebong</b>
<b>- Barat</b>	<b>: Kab. Bengkulu Utara</b>
<b>- Timur</b>	<b>: Propinsi Sum - Sel</b>

Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

## Statistik Iklim Kabupaten Lebong

<b>Curah Hujan per Bulan</b>	<b>: 220,92 mm</b>
<b>Hari Hujan per Bulan</b>	<b>: 15,92 hari</b>
<b>Suhu Udara</b>	<b>: 23,71 °C</b>
<b>Kelembaban Relatif</b>	<b>: 87, 83 %</b>
<b>Kecepatan Angin</b>	<b>: 3,8 Km/Jam</b>

Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

# 2

## PEMERINTAHAN

4 dari 25 anggota DPRD Lebong adalah perempuan

Kuota perempuan di DPRD Lebong hanya 16 % dan selama Tahun 2011 hanya ada 22 produk dewan yang dihasilkan.

Anggota DPRD Kabupaten Lebong hasil pemilu legislatif tahun 2009 berjumlah 25 orang, dengan 21 laki-laki dan 4 perempuan. Rentang Tahun 2010-2011, produk yang dihasilkan mengalami penurunan, dari 28 pada tahun 2010 menjadi 22 pada tahun 2011.

PNS Pemda Kabupaten Lebong berjumlah 3.261 orang pada tahun 2011 dimana 47,81 % berprofesi sebagai guru dan TU sekolah.

Berdasarkan tingkat pendidikannya PNS Pemda Kabupaten Lebong terdiri dari 1,75% berijazah S-2, 44,22% berijazah S-1, 26,62% berijazah Diploma, 24,81% berijazah SMA, 1,84% berijazah SMP, dan 0,76% berijazah SD. Sedang berdasarkan jenis kelamin PNS Pemda Kabupaten Lebong terdiri 53,27% laki-laki dan 46,73% perempuan.

**\*\*Tahukah Anda??**

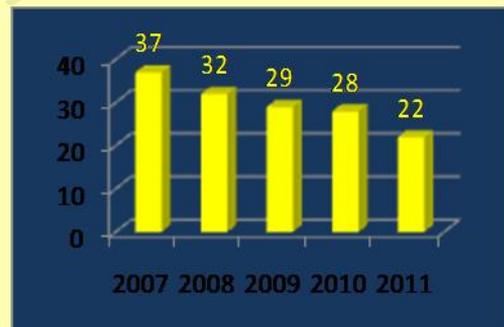
“Ada 1.093 pasang pengantin yang melangsungkan pernikahan di Tahun 2011.”

Anggota DPRD Kabupaten Lebong Berdasarkan Fraksi



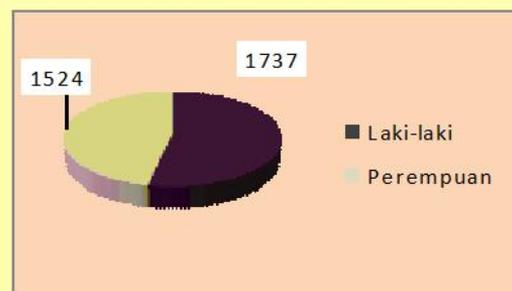
Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

Produk DPRD Kabupaten Lebong Tahun 2007-2011



Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

Perbandingan PNS Menurut Jenis Kelamin Tahun 2011



Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

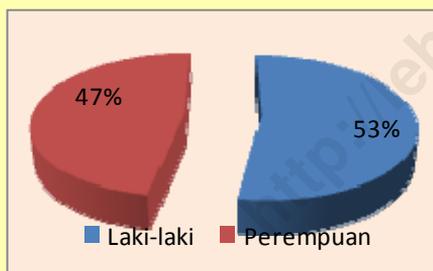


**Indikator Kependudukan  
Kabupaten Lebong Tahun 2010- 2011**

Rincian	2010	2011
Jumlah Penduduk	99.215	100.751
Kepadatan Penduduk	51	52
Rasio Jenis Kelamin	105	111
Rumah Tangga (Ruta)	25.921	25.668
Rata-rata Anggota Ruta	3,83	3,93

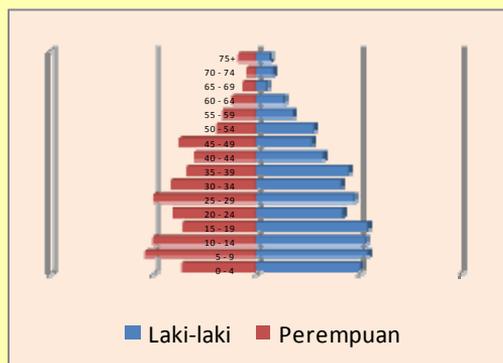
Sumber : Indikator Kesra Propinsi Bengkulu 2011

**Persentase Penduduk Lebong  
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2011**



Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

**Piramida Penduduk Kabupaten Lebong  
Tahun 2011**



Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

Jumlah penduduk Lebong pada Tahun 2011 sebanyak 100.751 jiwa yang terdiri atas 53 % laki-laki dan 47 % perempuan. Penduduk Lebong tersebar dalam 13 kecamatan dengan rata-rata kepadatan penduduk mencapai 36,88 jiwa per kilometer persegi.

Perhitungan *sex ratio* penduduk menunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Lebong masih didominasi oleh penduduk laki-laki sebesar 111 dengan kata lain setiap 100 orang penduduk perempuan terdapat 111 penduduk laki-laki. Secara persentase juga terlihat bahwa 52,7 persen dari total penduduk Kabupaten Lebong merupakan laki-laki.

Komposisi penduduk Lebong terdiri atas 66,23 % usia produktif dan 33,77 % usia belum/tidak produktif.

**\*\*Tahukah Anda??**  
**"Rata-rata anggota rumah tangga Tahun 2011 di Kabupaten Lebong terendah se-propinsi Bengkulu."**

# 4

## KETENAGAKERJAAN

### TPT Lebong menurun

Tahun 2011 terjadi penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dari 2,94% menjadi 2,49%.

Angkatan kerja di Kabupaten Lebong pada tahun 2011, tumbuh 2,07% dari 53.027 tahun 2010 meningkat menjadi 54.124. Peningkatan angkatan kerja ini dapat diimbangi dengan ketersediaan berbagai jenis pekerjaan di berbagai sektor terutama sektor informal. Hal ini tercermin dari Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dari 73,23% menjadi 75,57%.

Dengan demikian maka Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kabupaten Lebong mengalami penurunan dari 2,94% tahun 2010 menjadi 2,49% dengan Tingkat Kesempatan Kerja pada tahun 2011 mencapai 97,51%.

Berdasarkan pendidikan yang ditamatkan oleh angkatan kerja di Kabupaten Lebong masih didominasi lulusan pendidikan dasar dan menengah atau SMP kebawah sebesar 74,56%. Dengan demikian bahwa dapat dikatakan bahwa penyerapan tenaga kerja selama tahun 2011 berada di sektor informal.

#### \*\*Tahukah Anda??

“Selama tahun 2011 tidak ada penerimaan CPNS di Kabupaten Lebong.”

### Indikator Ketenagakerjaan di Kabupaten Lebong Tahun 2010- 2011

Rincian	2010	2011
TPAK (%)	73,23	75,57
TPT (%)	2,94	2,49
TKK (%)	97,06	97,51

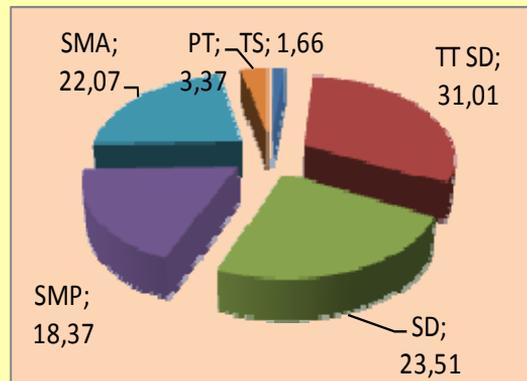
TPAK : Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja

TPT : Tingkat Pengangguran Terbuka

TKK : Tingkat Kesempatan Kerja

Sumber : Keadaan Angkatan Kerja Prop. Bengkulu 2011

### Persentase Angkatan Kerja Menurut Pendidikan Tahun 2011



TS : Tidak/belum sekolah

TT SD : Tidak Tamat SD

Sumber: Keadaan Angkatan Kerja Prop. Bengkulu 2011

# PENDIDIKAN

Perempuan Lebong mempunyai APS lebih tinggi dari Laki-laki

Angka Partisipasi Sekolah (APS) Perempuan di Kabupaten Lebong mencapai 100 % untuk kelompok umur 7 — 12 tahun

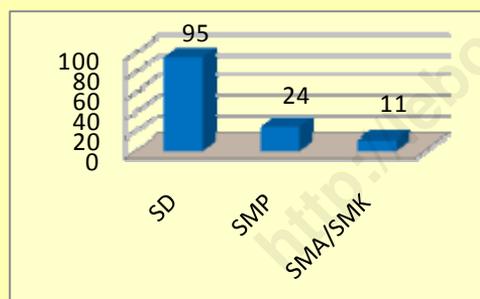
# 5

## Angka Melek Huruf dan Rasio Murid-Guru

Rincian	2011
Angka Melek Huruf	95,54
Rasio Murid-Guru SD	13,23
Rasio Murid-Guru SMP	12,46
Rasio Murid-Guru SMA	11,34
Rasio Murid-Guru SMK	13,22

Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

## Jumlah Sekolah di Kabupaten Lebong 2011



Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

## Partisipasi Sekolah di Kabupaten Lebong 2011

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
7 — 12	96,90	100,00	98,43
13 — 15	82,81	92,89	87,41
16 — 18	60,29	63,54	61,56
19 — 24	7,86	8,02	7,94

Sumber : Susenas 2011

Salah satu indikator pembangunan sektor pendidikan adalah angka melek huruf. Angka ini menggambarkan persentase penduduk 15 tahun keatas yang bisa membaca. Angka melek huruf di Kabupaten Lebong Tahun 2011 sebesar 95,54 %. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 4,46 % penduduk 15 tahun keatas yang belum bisa membaca.

Angka Partisipasi Sekolah di Kabupaten Lebong semakin menurun bila dibandingkan dengan kenaikan jenjang kelompok umur. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi jenjang pendidikan maka partisipasi sekolah penduduk lebong semakin rendah. Perempuan Lebong memiliki tingkat partisipasi sekolah lebih tinggi di semua kelompok umur dibandingkan dengan Laki-laki.

### \*\*Tahukah Anda??

“Penyebab terbesar tidak/belum pernah bersekolah atau tidak bersekolah lagi di Kabupaten Lebong adalah karena tidak adanya biaya.”

**Belum ada dokter spesialis di Lebong**

Pada tahun 2011, jumlah dokter umum bertambah dari 11 menjadi 22 orang, namun belum ada dokter spesialis.

Pada Tahun 2011 status kesehatan sebagian besar penduduk Kabupaten Lebong kurang baik. Hal ini tercermin dari Angka Kesakitan yang mencapai 71,42 % dengan rata-rata lama sakit dalam sebulan selama 5,07 hari. Angka Kesakitan tersebut menggambarkan bahwa 7 dari 10 penduduk Lebong pernah mengalami keluhan kesehatan dalam setahun. Keluhan kesehatan yang sering dialami penduduk Lebong adalah batuk (13,5 %), pilek (13,10 %) dan panas (10,1 %).

Dari sisi fasilitas kesehatan yang tersedia di Kabupaten Lebong, pada Tahun 2011 jumlahnya mengalami kenaikan 10,74 % dari 149 menjadi 165. Demikian juga dengan jumlah tenaga kesehatan yang mengalami kenaikan 27,24 % dari 268 menjadi 341 orang pada Tahun 2011. Namun, hingga akhir Tahun 2011 belum ada satupun dokter spesialis di Kabupaten Lebong.

Di masa mendatang pembangunan sektor ini perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius dari para pemangku kepentingan, terlebih bila mengacu pada target Indonesia sehat 2010 dan standar WHO yang menetapkan bahwa per 100.000 penduduk harus ada 40 dokter umum, 6 dokter spesialis dan 11 dokter gigi.

**Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Lebong**

Fasilitas	2010	2011
Rumah Sakit Umum	1	1
Rumah Sakit Swasta	-	-
Puskesmas	11	14
Puskesmas Pembantu	26	26
Puskesmas Keliling	-	-
Posyandu	106	121
Apotek	5	3

Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

**Angka Kesakitan dan Rata-rata Lama Hari Sakit di Kabupaten Lebong 2011**

Rincian	2011
Angka Kesakitan	71,42
Rata-rata Lama Hari Sakit	5,07

Sumber : Susenas 2011

**Tenaga Kesehatan di Kabupaten Lebong**

Tenaga Kesehatan	2010	2011
Dokter Umum	11	22
Dokter Spesialis	-	-
Dokter Gigi	1	1
Apoteker	8	10
Sarjana Kesehatan	24	49
Paramedik Perawat	141	177
Bidan	83	82

Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

# PERUMAHAN

Banyak Rumah Tangga yang belum memiliki jamban. Rumah Tangga yang memiliki jamban sendiri hanya 41,63% dan yang tidak memiliki sebanyak 53,64% sisanya menggunakan jamban bersama dan jamban umum.

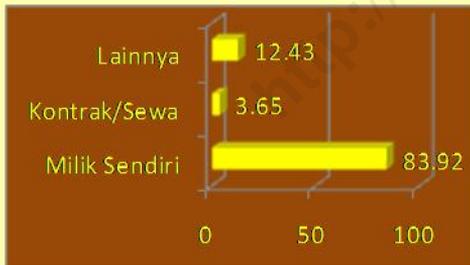


Persentase Fasilitas Buang Air Besar di Kabupaten Lebong Tahun 2011



Sumber : Susenas 2011

Persentase Status Penguasaan Rumah di Kabupaten Lebong Tahun 2011



Sumber : Susenas 2011

Perumahan di Kabupaten Lebong sebagian besar atau 93,36% merupakan bangunan tempat tinggal dan sisanya sebanyak 6,64% digunakan sebagai bangunan campuran atau usaha.

Bangunan tempat tinggal yang ada dalam masyarakat Kabupaten Lebong 83,92% merupakan milik sendiri, 3,65% kontrak/sewa dan 12,43% lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk Lebong adalah penduduk yang sudah lama menetap sedangkan penduduk pendatang lebih sedikit.

Dari sisi fasilitas buang air besar yang dimiliki oleh rumah tangga di Kabupaten Lebong terlihat bahwa hanya ada 41,63% yang memiliki jamban sendiri sedangkan yang tidak mempunyai jamban sebanyak 53,64%. Rata-rata mereka yang tidak mempunyai jamban sendiri melakukan buang air besar di sungai.

**\*\*Tahukah Anda??**

**"Lebih dari separuh rumah tangga di Kabupaten Lebong tidak memiliki jamban"**

# 8

## PEMBANGUNAN MANUSIA

IPM Kabupaten Lebong Tahun 2011 meningkat

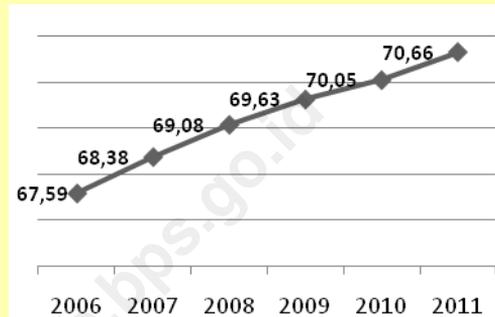
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten Lebong tahun 2011 berada di urutan ke 6 se Provinsi Bengkulu

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) memberikan gambaran mengenai pembangunan manusia di sektor kesehatan, pendidikan dan ekonomi suatu daerah. Dalam periode 2006-2011 terlihat terjadi perkembangan pembangunan manusia di Kabupaten Lebong.

Pencapaian IPM Kabupaten Lebong tahun 2011 antar 10 kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu berada pada peringkat 6, artinya Kabupaten Lebong masih memiliki indeks yang cukup rendah di Provinsi Bengkulu.

Dilihat dari indikator IPM lainnya secara umum mengalami peningkatan baik dari angka harapan hidup, angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah, hal ini dapat memberikan tanda kearah perubahan yang baik, namun perubahan tersebut tidak begitu signifikan bila di lihat dari perubahan yang dilakukan kabupaten lain dalam hal peningkatan pembangunan manusianya, terlihat dari peringkat IPM Kabupaten Lebong yang belum pada posisi yang lebih baik.

**Indikator IPM Kabupaten Lebong Tahun 2011**



Sumber : Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Lebong 2011

**Indikator IPM Kabupaten Lebong Tahun 2011**

Kabupaten/Kota	IPM	Peringkat
Kab. Bengkulu Selatan	72,78	2
Kab. Rejang Lebong	71,70	4
Kab. Bengkulu Utara	72,19	3
Kab. Kaur	70,43	7
Kab. Seluma	67,29	10
Kab. Muko-Muko	71,11	5
Kab. Lebong	70,66	6
Kab. Kepahiang	68,63	9
Kab. Bengkulu Tengah	69,01	8
Kota Bengkulu	77,62	1

Sumber : Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten Lebong 2011

**\*\*Tahukah Anda??**

**“Angka IPM Kabupaten Lebong terus mengalami peningkatan dari tahun 2006.”**

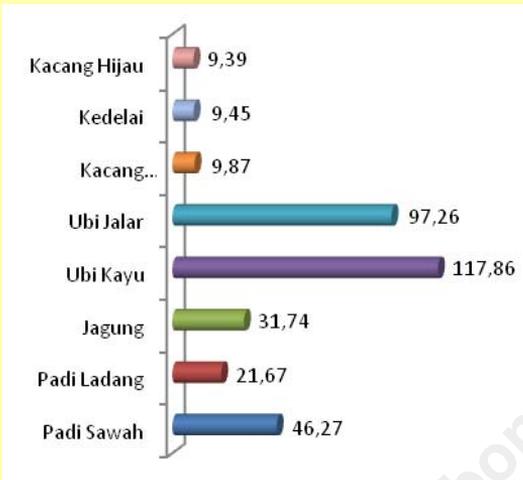
# PERTANIAN

## Produksi padi menurun

Produksi tanaman pangan khususnya komoditas padi Kabupaten Lebong Tahun 2011 Mengalami Penurunan sebesar 16,7 %

# 9

### Produktivitas Tanaman Pangan dan Palawija di Kabupaten Lebong (Kw/Ha) Tahun 2011



Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

### Luas dan Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Lebong Tahun 2011

Kecamatan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)
Rimbo Pengadang	326	1 509
Topos	463	2 143
Lebong Selatan	1 862	8 616
Bingin Kuning	1 115	5 159
Lebong Tengah	1 242	5 747
Lebong Sakti	1 554	7 190
Lebong Utara	500	2 314
Amen	577	2 670
Uram Jaya	1 105	5 113
Pinang Belapis	573	2 651
Lebong Atas	454	2 101
Pelabai	305	1 411
Padang Bang	0	0

Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

Sektor pertanian tetap menjadi sektor andalan bagi Kabupaten Lebong. Dukungan sumber daya alam dan karakteristik budaya pertanian yang telah mengakar sejak dulu menjadikan sektor ini sebagai sumber penghidupan masyarakat Kabupaten Lebong hingga di tahun 2011.

Luas panen komoditas padi di tahun 2011 mencapai 10.083 Hektar, menurun di banding tahun 2010 yang mencapai 13.962 Hektar. Berdasarkan tingkat produktifitas tanaman tahun 2011 mencapai 4,627 Ton/Ha meningkat di banding tahun 2010 yang hanya memiliki produktifitas 4,013 Ton/Ha. Kecamatan Lebong Selatan memiliki luas panen dan produksi tertinggi di tahun 2011 yang mencapai 1.862 Ha luas tanam dengan produksi 8.616 ton.

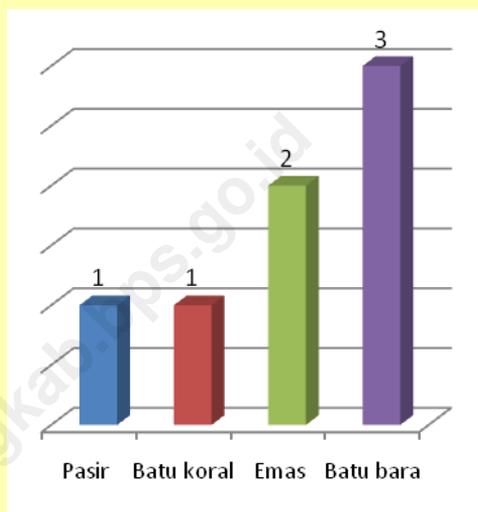
Komoditas lainnya yang cukup produktif di tahun 2011 yaitu Ubi Kayu dan Ubi Jalar, masing-masing memiliki produktifitas tanam berturut-turut 11,786 Ton/Ha dan 9,726 Ton/Ha.

Sektor pertambangan di Kabupaten Lebong kurang berkembang walaupun potensi yang terlihat cukup besar. Mengingat kabupaten lebong merupakan produsen emas terbesar sewaktu zaman Kolonial Belanda.

Hingga tahun 2011 kegiatan pertambangan dan penggalian yang terdaftar di dinas Pertambangan, Energi dan Sumber Daya Mineral kabupaten lebong hanya terdapat 2 lokasi pertambangan emas dan 3 lokasi batu bara. Sedangkan penggalian hanya terdapat 2 lokasi pertambangan batu koral dan pasir.

Sementara itu, listrik sebagai salah satu sumber energi mengalami peningkatan dari sisi produksi. Pada tahun 2010 daya terjual sebesar 1,35 juta KWh, meningkat menjadi 1,46 juta KWh di tahun 2011. Hal tersebut disebabkan oleh bertambahnya jumlah pelanggan yang meningkat dalam kurun waktu 2010-2011, dari 14.390 pelanggan menjadi 16.009 pelanggan.

#### Jumlah Lokasi Tambang dan Galian di Kabupaten Lebong Tahun 2011



Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

**\*\*Tahukah Anda??**  
**"Kabupaten Lebong memiliki potensi energi panas bumi yang cukup besar."**

#### Statistik Energi Listrik di Kabupaten Lebong tahun 2010- 2011

Uraian	2010	2011
Jumlah Pelanggan Listrik	14.390	16.009
Jumlah Daya Listrik Tersambung (V/A)	9.686.470	10.901.600
Jumlah KWh Listrik Terjual (KWh)	1.346.125	1.460.711

Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

**Tahun 2011 investasi di Kabupaten Lebong menurun**  
**Terjadi penurunan nilai investasi di tahun 2011 pada jenis Industri**  
**hasil pertanian dan kehutanan sebesar 46,94%.**

### Statistik Industri di Kabupaten Lebong Tahun 2011

Uraian	Usaha	Tenaga Kerja
Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan	120	150
Industri Pandai Besi (Khusus Alat Pertanian)	20	50
Industri Pandai Besi Lainnya	-	-

Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

### Nilai Investasi dan Nilai Produksi Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan Tahun 2011

Uraian	2010*	2011*
Investasi Mesin dan Peralatan	225 805	119 798
Bahan Baku dan Penolong	2 104 619	51 342
Produksi	2 104 619	17 114

\* dalam juta rupiah

Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

**K** eberadaan industri di Kabupaten Lebong masih sangat terbatas, sebagian besar industri yang ada merupakan industri kecil dan mikro. Secara keseluruhan sektor ini mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 200 orang ditahun 2011. Cabang industri hasil pertanian dan kehutanan merupakan jenis usaha yang paling banyak diusahakan di Kabupaten Lebong, tercatat 120 unit usaha, sedangkan usaha lainnya merupakan cabang industri pandai besi (khusus alat pertanian)

Untuk industri hasil pertanian dan kehutanan tahun 2011. Mengalami penurunan dari tahun 2010 yang cukup drastis, khususnya pada nilai investasi dan produksi. Nilai investasi menurun dari 225.805 ribu rupiah menjadi 119.798 ribu rupiah. Hal yang cukup mengalami penurunan yang drastis terlihat dari nilai produksi yang hanya mencapai 17.114 ribu rupiah dari nilai produksi sebelumnya 2.104.619 ribu rupiah.

## Jumlah transportasi umum turun

Jumlah sarana transportasi umum mengalami penurunan, berbeda halnya dengan sarana angkutan barang yang mengalami peningkatan pada tahun 2011

**K**etersediaan sarana dan prasarana transportasi merupakan faktor penunjang kegiatan perekonomian masyarakat disuatu daerah. Tercatat di tahun 2011 panjang jalan di Kabupaten Lebong sepanjang 501,17 Km dengan rincian 139 Km adalah jalan nasional dan 362,73 Km adalah jalan kabupaten.

Kuantitas panjang jalan yang ada di Kabupaten Lebong bertambah seiring dengan adanya kegiatan pembangunan yang dilakukan di tahun 2011. Dari sisi sarana jumlah kendaraan umum mengalami pengurangan, namun dalam hal jumlah angkutan barang mengalami peningkatan di tahun 2011.

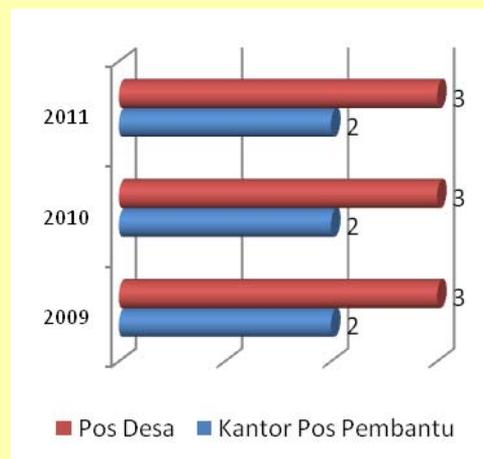
Dalam kurun waktu 2009 hingga 2011 jumlah fasilitas pelayanan kantor pos belum ada penambahan, hal ini dapat di karenakan berkembangnya sektor komunikasi elektronik lainnya. Namun penggunaan sarana pos tetap menjadi andalan masyarakat khususnya bagi masyarakat yang berada di lokasi terpencil yang aksesnya belum baik.

### Indikator Transportasi di Kabupaten Lebong tahun 2010- 2011

Uraian	2010	2011
<b>Panjang Jalan (Km)</b>		
a. Jalan Nasional	-	-
b. Jalan Provinsi	166,18	139
c. Jalan Kabupaten	325,73	362,17
<b>Jumlah Kendaraan Pribadi</b>		
a. Roda 2	5.000	-
b. Roda 4	2.500	-
Kendaraan Umum	205	95
Angkutan Barang	225	608

Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

### Jumlah Fasilitas Pelayanan Pos Menurut Jenis di Kabupaten Lebong 2009- 2011



Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

# PENDAPATAN REGIONAL

Sektor pertanian sebagai sektor unggulan

Pada Tahun 2011 sektor pertanian menyumbang 78,2 % terhadap PDRB Kabupaten Lebong.

# 13

## Distribusi Persentase PDRB Atas Harga Berlaku di Kabupaten Lebong Tahun 2010- 2011

Uraian	2010	2011
Pertanian	78,79	78,20
Bangunan	2,91	2,95
Perdagangan, Hotel dan Restoran	4,80	4,93
Jasa-Jasa	7,94	8,42
Lainnya	5,56	5,50

Sumber: PDRB Kabupaten Lebong 2011

## Perkembangan PDRB Kabupaten Lebong Tahun 2009- 2011

Uraian	2009*	2010**	2011***
PDRB ADHB (juta rupiah)	960 680	1 074 993	1 191 778
PDRB ADHK (juta rupiah)	489 322	515 045	544 474
PDRB/Kapita ADHB (rupiah)	10 376 862	10 834 984	11 828 944
PDRB/Kapita ADHK (rupiah)	5 285 454	5 191 205	5 404 152
Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,46	5,26	5,71

\*angka sementara

\*\*angka sangat sementara

\*\*\*angka sangat sangat sementara

Sumber: PDRB Kabupaten Lebong 2011

Kinerja perekonomian Kabupaten Lebong pada tahun 2010 yang digambarkan oleh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Hal tersebut juga diikuti oleh percepatan pertumbuhan ekonomi yaitu 5,71% dari 5,26% pada tahun 2010.

Distribusi persentase PDRB atas dasar harga berlaku menempatkan sektor pertanian sebagai pemberi kontribusi terbesar. dengan komoditi unggulan dari sektor ini adalah tanaman padi sawah.

Meningkatnya besaran PDRB tentu berpengaruh akan pendapatan perkapita masyarakat, baik nominal maupun riil. Nilai nominal pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Lebong tahun 2011 sebesar 11,82 juta rupiah, atau meningkat 9,17% dari tahun 2010. Sementara pendapatan perkapita riil penduduk Kabupaten Lebong juga mengalami peningkatan sebesar 4,10 % menjadi 5,40 juta rupiah.

## PERBANDINGAN REGIONAL

Persentase penduduk miskin terendah se-propinsi Bengkulu

Pada Tahun 2008 persentase penduduk miskin Lebong sebesar 13,94 % dan merupakan yang terendah se-propinsi Bengkulu.

Berdasarkan nilai PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB) Tahun 2010-2011, Kabupaten Lebong berada di posisi ketujuh dari seluruh kabupaten/kota yang ada di Provinsi Bengkulu. Kota Bengkulu berada di posisi teratas yang mencapai 4,9 triliun rupiah, angka tersebut hampir 9 kali lipat dibandingkan angka terendah yang dimiliki oleh Kabupaten Kaur.

Perbandingan beberapa indikator terpilih seperti persentase penduduk miskin dan persentase pengangguran terbuka juga memperlihatkan keragaman antar setiap kabupaten/kota.

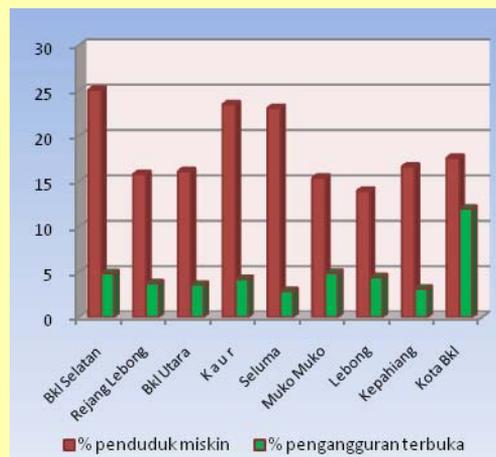
Persentase penduduk miskin terbesar berada di Kabupaten Bengkulu Selatan yaitu sebesar 25,08 persen. Sedangkan persentase terkecil berada di Kabupaten Lebong yaitu 13,94 persen. Sedangkan jika dilihat dari persentase pengangguran terbuka, persentase terkecil berada di Kabupaten Seluma, sebesar 2,90 persen. Sedangkan persentase pengangguran terbuka yang terbesar berada di Kota Bengkulu sebesar 11,97 persen.

### Perbandingan PDRB Kab/Kota di Propinsi Bengkulu Tahun 2010- 2011

Kabupaten/Kota	2010	2011
<b>PDRB ADHB (miliar rupiah)</b>		
Bengkulu Selatan	1.221	1.378
Kaur	523	568
Seluma	787	879
Rejang Lebong	3.641	4.131
Lebong	1.074	1.191
Kepahiang	1.619	1.978
Bengkulu Utara	1.707	1.915
Muko-Muko	1.401	1.588
Bengkulu Tengah	868	989
Kota Bengkulu	4.551	4.968
<b>PDRB ADHK 2000 (miliar rupiah)</b>		
Bengkulu Selatan	570	606
Kaur	245	257
Seluma	356	376
Rejang Lebong	1.746	1.861
Lebong	515	544
Kepahiang	754	803
Bengkulu Utara	808	857
Muko-Muko	574	610
Bengkulu Tengah	388	411
Kota Bengkulu	2.129	2.270

Sumber: PDRB Propinsi Bengkulu

### Perbandingan Beberapa Indikator Kab/kota di Propinsi Bengkulu 2009



Sumber: PDRB Propinsi Bengkulu

# LAMPIRAN TABEL

<http://lebongkar.bps.go.id>



**Tabel 1.1 Jumlah Kecamatan, Desa/Kelurahan dan Nama- Nama Ibu kota Kecamatan di Kabupaten Lebong, 2011**

<b>Kecamatan</b>	<b>Nama Ibukota</b>	<b>Jumlah Desa/Kelurahan</b>
(1)	(2)	(3)
Rimbo Pengadang	Rimbo Pengadang	6
Topos	Topos	8
Lebong Selatan	Tes	10
Bingin Kuning	Bungin	9
Lebong Sakti	Ujung Tanjung	9
Lebong Tengah	Embong Panjang	11
Amen	Amen	10
Uram Jaya	Tangua	7
Lebong Utara	Pasar Muara Aman	13
Pinang Belapis	Ketenong I	8
Pelabai	Tanjung Agung	9
Lebong Atas	Tabek Blau	6
Padang Bano	Padang Bano	5

Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

**Tabel 1.2 Rata-rata Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Lebong, 2011**

<b>Bulan</b>	<b>Curah Hujan</b>	<b>Hari Hujan</b>
(1)	(2)	(3)
Januari	181	13
Februari	89	12
Maret	271	21
April	402	19
Mei	268	21
Juni	202	14
Juli	91	9
Agustus	49	6
September	199	13
Oktober	196	18
November	375	23
Desember	328	22
<b>Rata- Rata</b>	<b>221</b>	<b>15,92</b>

Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

**Tabel 2.1 Jumlah PNS Daerah Menurut Tingkat Pendidikan  
Dan Jenis Kelamin Pemda di Kabupaten Lebong , 2011**

Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki- laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD	24	1	25
SMP	55	5	60
SMA	520	289	809
Diploma	327	541	868
S-1	764	678	1 442
S-2	47	10	57
S-3	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>1 737</b>	<b>1 524</b>	<b>3 261</b>

Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

**Tabel 3.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lebong , 2011**

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Rimbo Pengadang	2 507	2 219	4 726
Topos	3 056	2 802	5 858
Lebong Selatan	7 230	6 470	13 700
Bingin Kuning	5 098	4 679	9 777
Lebong Tengah	5 356	4 876	10 232
Lebong Sakti	4 373	4 048	8 421
Lebong Atas	2 376	2 103	4 479
Padang Bano	2 837	2 152	4 990
Pelabai	3 278	2 904	6 183
Lebong Utara	8 214	7 543	15 757
Amen	3 623	3 307	6 930
Uram Jaya	2 661	2 499	5 159
Pinang Belapis	2 458	2 082	4 540
<b>JUMLAH</b>	<b>53 067</b>	<b>47 684</b>	<b>100 751</b>

Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

**Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Lebong , 2011**

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki- laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 4	5 069	3 606	8 675
5 - 9	5 511	5 396	10 908
10 - 14	5 413	5 024	10 437
15 - 19	5 513	3 589	9 102
20 - 24	4 204	4 062	8 265
25 - 29	4 753	4 998	9 751
30 - 34	4 137	4 142	8 278
35 - 39	4 500	3 395	7 896
40 - 44	3 265	2 998	6 262
45 - 49	2 719	3 739	6 458
50 - 54	2 812	1 923	4 735
55 - 59	1 791	1 642	3 433
60 - 64	1 362	1 188	2 549
65-69	522	641	1 164
70 - 74	827	461	1 288
75+	669	880	1 549
<b>Jumlah</b>	<b>53 067</b>	<b>47 684</b>	<b>100 751</b>

Sumber : Kabupaten Lebong Dalam Angka 2012

**Tabel 5.1 Persentase Penduduk Berumur 5- 24 Tahun yang Tidak/ Belum Pernah Bersekolah atau Tidak Bersekolah Lagi Menurut Alasannya di Kabupaten Lebong Tahun 2011**

<b>Alasan tidak/Belum Pernah Bersekolah atau Tidak Bersekolah Lagi</b>	<b>Persentase</b>
(1)	(2)
Tidak Ada Biaya	45,56
Bekerja/Mencari Nafkah	2,84
Menikah/Mengurus Rumah Tangga	9,35
Merasa Pendidikan Cukup	1,15
Belum Cukup Umur	18,06
Malu Karena Ekonomi	0,65
Sekolah Jauh	0,88
Cacat	2,15
Menunggu Pengumuman	0,36
Tidak Diterima	0,52
Lainnya	18,48

Sumber : Susenas, 2011

**Tabel 6.1 Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Sebulan terakhir di Kabupaten Lebong, 2011**

<b>Keluhan Kesehatan</b>	<b>Persentase</b>
Panas	12,59
Batuk	15,28
Pilek	7,61
Asma/Napas Sesak/Cepat	2,01
Diare/Buang-buang Air	2,06
Sakit Kepala Berulang	4,27
Sakit Gigi	2,22
Lainnya	15,36

Sumber : Susenas, 2011

**Tabel 13.1 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Lebong menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku, 2010- 2011**

<b>Sektor</b>	<b>2010</b>	<b>2011</b>
(1)	(2)	(3)
Pertanian	78,79	78,2
Pertambangan dan Penggalian	0,63	0,58
Industri Pengolahan	1,77	1,71
Listrik, Gas dan Air Bersih	0,41	0,42
Bangunan/Konstruksi	2,91	2,95
Perdagangan, Hotel dan Restoran	4,8	4,93
Pengangkutan dan Komunikasi	1,21	1,18
Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	1,55	1,56
Jasa-Jasa	7,94	8,42

Sumber : PDRB Kabupaten Lebong, 2011

# DATA MENCERDASKAN BANGSA

**st2013**  
SENSUS PERTANIAN



*BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN LEBONG*

*Jalan Raya Komplek Perkantoran Jalur Dua - Tubei  
website: [lebongkab.bps.go.id](http://lebongkab.bps.go.id); email: [bps1707@bps.go.id](mailto:bps1707@bps.go.id)*